SYSTEMATIC REVIEW : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MERAWAT LANSIA DENGAN PENURUNAN PENYAKIT HIPERTENSI

JURNAL

RITA ABDUL KADIR

NIM : C01416080

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

SYSTEMATIC REVIEW :HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MERAWAT LANSIA DENGAN PENURUNAN PENYAKIT HIPERTENSI

[1]Rita Abdul Kadir, [2]Rona Febriyona, [3]Ani Retni
[1,2,3]Akademi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email :*ritakadir97@gmail.com*

ABSTRACT

Hypertension is a common health problem in elderly. As the age increases, the ability to function organs will decrease, so that the proportion of elderly people who experience health complaints is so large, including hypertension, the family is the main supporter in curing the elderly with health problems. The study aims is to determine family support relationship in caring elderly with a reduction in hypertension. Type of study was obtained from 2 databases, namely: Google scholar and one search using inclusion and exclusion criteria. The keywords used in the literature search for this review included: "family support" + "hypertension in elderly", "elderly family care" + "elderly hypertension". The results showed that there were 5 research journals that had a relationship with the title of the study, namely family support in caring for the elderly with a reduction in hypertension.

Keywords: *Family Support, Elderly, Hypertension*

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang lazim ditemukan pada lanjut usia. semakin bertambahnya usia maka kemampuan fungsi organ pun akan menurun, sehingga proporsi lansia yang mengalami keluhan kesehatan begitu besar, termasuk penyakit hipertensi, Keluarga merupakan pendukung utama dalam menyembuhkan Lansia yang mengalami masalah kesehatan.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan penurunan penyakit hipertensi pada lansia. Jenis penelitian Studi ini diperoleh dari 2 database yaitu : Google scholar dan onesearch dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur review ini antara lain : *"dukungan keluarga"+ "hipertensi pada lansia", "perawatan lansia keluarga"+"hipertensi lansia".* Hasil penelitian menunjukan terdapat 5 jurnal penelitian ada hubungan dengan judul penelitian yaitu dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan penurunan penyakit hipertensi.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Lansia, Hipertensi

PENDAHULUAN

Beban kesehatan menunjukan adanya pergeseran tren dari penyakit menular menjadi peningkatan penyakit tidak menular, penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular) merupakan masalah kesehatan utama dinegara maju maupun negara berkembang dan menjadi penyebab kematian nomor satu didunia setiap tahunnya. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak dimasyarakat(Arum, 2019)

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) jumlah penduduk hipertensi akan sering bertambah pada tahun 2025 akan datang dengan memperkirakan 29% seseorang yang ada didunia mengalami hipertensi.(Tarigan et al., 2018)

Hipertensi angka kejadian diindonesia cenderung meningkat, menurut hasil (Riskedas,2018) angka kejadian hipertensi sebesar 34,1% angka ini meningkat cukup tinggi dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yang mengatakan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas adalah 25,8%. Dengan angka kejadian tertinggi berada di Provinsi Kalimantan selatan sebesar 44,1% dan terendah di provinsi papua sebesar 22,2%.

Provinsi gorontalo sendiri pada Riskesdas tahun 2013 di peroleh bahwa angka kejadian penyakit hipertensi yaitu 29,0% sedangkan Riskesdes tahun 2018 yaitu 31,0%. Provinsi Gorontalo termasuk 20 besar tertinggi di Indonesia dari 24 provinsi. Diprovinsi gorontalo masalah kesehatan terus terjadi, dan yang akan menjadi prioritas adalah angka kejadian hipertensi tersebut (Riskedas,2018)

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang lazim ditemukan pada lanjut usia. semakin bertambahnya usia maka kemampuan fungsi organ pun akan menurun, sehingga proporsi lansia yang mengalami keluhan kesehatan begitu besar, termasuk penyakit hipertensi. Faktor resiko yang dapat menyebabkan lansia lebih cepat terkena penyakit hipertensi yaitu makan makanan yang bergaram atau natrium yang tinggi, kebiasaan berperilaku, obesitas, stress, merokok, dan minum minuman berakohol, pada umumnya kejadian hipertensi bayak terjadi pada penduduk berusia 60 tahun keatas. Untuk mendukung perilaku hidup sehat dalam menurunkan penyakit hipertensi pada lansia yaitu dengan cara mengontrol pola makan, pola istirahat, pola aktivitas dengan baik dan juga menghindari hal-hal yang dapat merusak kesehatan (merokok,bergadang) maupun makan makanan yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi, maka keluarga sangat memiliki peran penting dalam hal ini. (Adam, 2019)

Keluarga merupakan pendukung utama dalam menyembuhkan Lansia yang mengalami masalah kesehatan. (Friedman, 2013) terdapat dukungan keluarga bisa memberikan kekuatan pada lansia untuk sembuh. Dukungan keluarga dapat diberikan dengan dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian dan dukungan instrumental, dari keluarg itu sendiri kepada seseorang memerlukan dukungan (Elza Mursafitri, 2015)

namun tidak semua lansia yang mengalami risiko penyakit hipertensi mendapatkan dukungan secara baik, ada beberapa faktor keluarga yang dapat dipengaruhi tersebut. Dalam teori (purnawan, 2008 dalam Firmansyah et al., 2017)Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu tingkat pengetahuan keluarga, faktor emosional, faktor spiritual, faktor tingkat ekonomi, praktik dikeluarga dan faktor

latar belakang budaya. Faktor yang mempengaruhi Dukungan keluarga ini dapat berpengaruh pada lansia, sehingga yang bisa menentukan kehidupan seseorang dalam mengatasi masalah kesehatan yaitu keluarga sendiri.

Berdasarkan Jurnal penelitian (Suryani et al., 2017) menunjukan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada lansia di desa truwolu kecamatan ngaringan kabupaten grobogan, dengan kategori sedang, dimana dalam hasil jurnal penelitian tersebut menunjukan mendapatkan dukungan keluarga tidak baik yang bisa menyebabkan sering terjadi peningkatan tekanan darah (Hipertensi). Dari hasil penelitian tersebut ini bermakna bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting apabila seseorang memiliki masalah kesehatan terutama pada lansia penderita hipertensi, ini merupakan salah satu strategi preventif dalam mengurangi stress, kecemasan, dan membantu dalam menumbuhkan semangat hidup dari lansia itu sendiri sehingga berdampak pada penurunan tekanan darah yang dialami oleh lansia penderita hipertensi itu sendiri.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Hubungan dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan penurunan penyakit hipertensi.”

METODOLOGI PENELITIAN

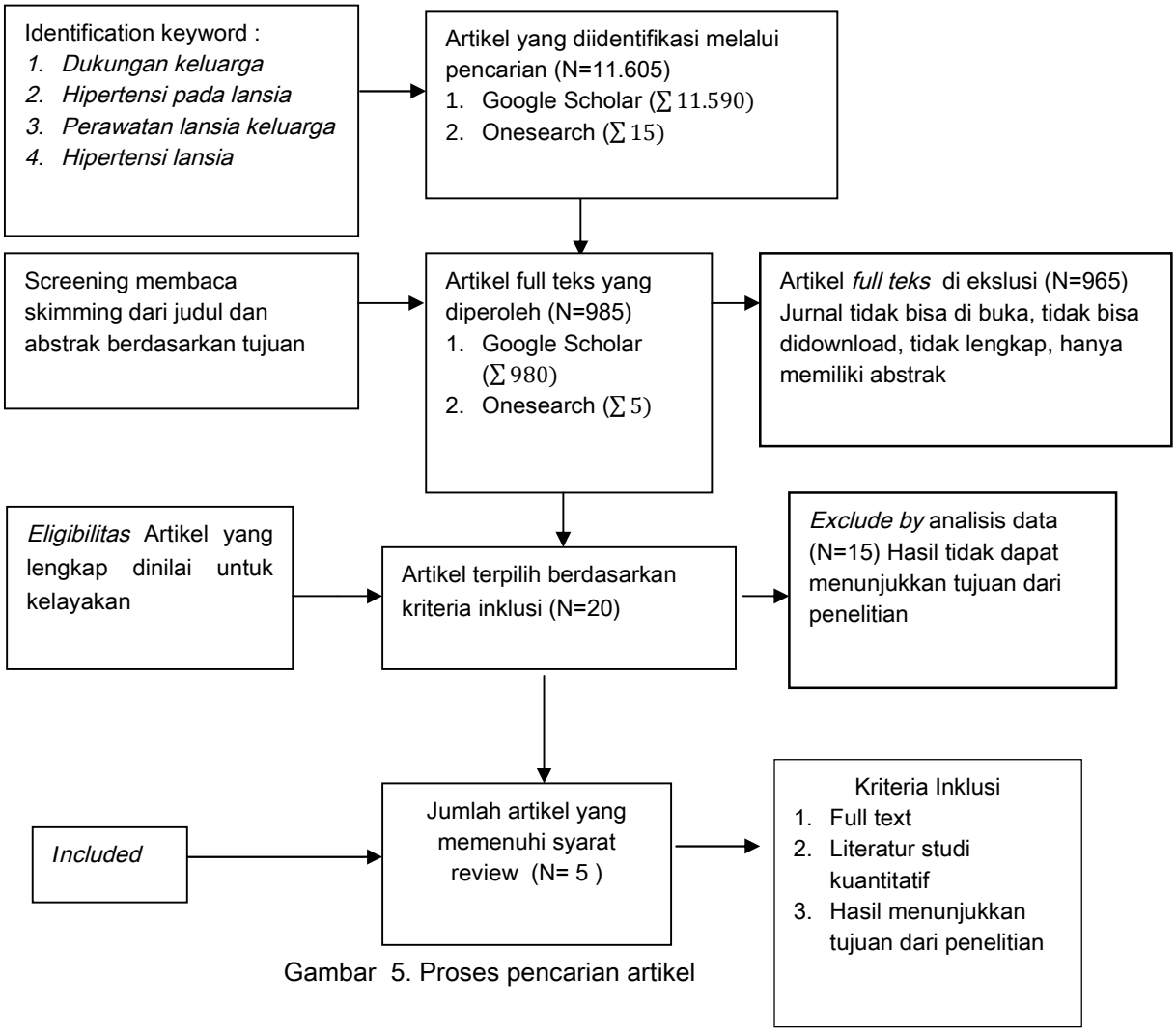
Desain penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *Literature review*. Studi literatur termasuk jenis penelitian yang membahas tentang serangkaian kegiatan dalam pengumpulan data dari berbagai literatur seperti jurnal dan buku untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain. (Manzilati, 2017)

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal menggunakan dua database yaitu Google Scholar dan Onesearch dengan kata kunci : dukungan keluarga, hipertensi pada Lansia , perawatan lansia keluarga, dan hipertensi lansia. Proses pengumpulan jurnal di lakukan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal yang diambil sebagai berikut :

1. Tahun sumber literatur mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, kesesuaian *keyword* penulisan.
2. menggunakan pencarian jurnal melalui Google Scholar dan Onesearch.
3. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penelitian dan melakukan penelusuran berdasarkan *advance search* dengan penambahan notasi AND/OR atau menambahkan simbol + misalnya peneliti melakukan pencarian pada data base Scholar dengan mengetik kata *“(dukungan keluarga) AND (Hipertensi pada lansia)”* atau dengan mengetik *“dukungan keluarga”+”hipertensi pada lansia”*, *“perawatan lansia keluarga”+”hipertensi lansia”.*
4. Melakukan pencarian berdasarkan full text
5. Melakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan dengan tujuan penelitian literatur review.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pencarian artikel, peneliti melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sudah disusun. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi didapatkan 5 artikel, 5 artikel tersebut kemudian dianalisis. Proses pencarian jurnal dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 5. Proses pencarian artikel

Berdasarkan beberapa jurnal yang direview dari berbagai ulasan literatur yang disajikan menampilkan berbagai karakteristik kajian hasil penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan yan dilakukan oleh peneliti itu sendiri, antara lain Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2017) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada lansia dapat dilihat bahwa lansia yang memilki dukungan keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah yang dialami oleh lansia itu sendiri.

seseorang yang tinggal di dalam lingkungan sosial keluarga yang suportif biasanya kondisinya akan lebih baik dari pada yang tidak memiliki suportif, karena dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan mental individu atau keluarga secara langsung. (Friedman, 2014) Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2017). Selain itu juga Jurnal penelitian ini memliki kesamaan dengan jurnal penelitian (Fuady et al., 2018) yang berjudul hubungan dukungan keluarga terhadap tekanan darah lansia penderita hipertensi, Peneliti berpendapat bahwa memiliki dukungan keluarga akan merasa lebih nyaman karena mampu untuk berdaptasi dengan kondisi sakitnya.

Dari dua jurnal penelitian tersebut dapat dilihat, hubungan dukungan keluarga dapat menurunkan tekanan darah pada lansia yang memiliki masalah kesehatan (Hipertensi), dukungan keluarga merupakan faktor dalam menurunkan penyakit hipertensi, penting seseorang ketika mengalami masalah kesehatan utama pada lansia penderita hipertensi, ini merupakan salah satu strategi preventif dalam mengurangi stress, kecemasan, dan membantu dalam menumbuhkan semangat hidup dari lansia itu sendiri sehingga berdampak pada penurunan tekanan darah yang dialami oleh lansia penderita hipertensi itu sendiri.

berdasarkan hasil jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2017) dan (Fuady et al., 2018) maka peneliti berpendapat bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam menurunkan penyakit hipertensi pada lansia karena dukungan keluarga yang baik dapat membantu dalam perawatan hipertensi, bentuk dukungan keluarga yang dapat dilakukan kepada lansia yang menderita hipertensi.

Jurnal penelitian (Hariyadi, 2019) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam menjalani pengobatan hipertensi terdapat hubungan dukungan keluarga, dari Hasil penelitian berdasarkan tingkat dukungan keluarga menunjukan bahwa Dukungan keluarga terhadap lansia penderita hipertensi sudah bagus tetapi sehingga akan berdampak pada penurunan penyakit hipertensi, dalam hal (Hipertensi), dimana adalah merawat keluarganya yang sakit dengan cara menurunkan tekanan darah pada lansia dalam hal meningkatnya kepatuhan lansia dalam melakukan penatalaksaan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi.

Jurnal penelitian ini memiliki kesamaan dengan jurnal penelitian (Dewi et al., 2016) dengan judul hubungan dukungan dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia dengan hipertensi, dalam hasil penelitian dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dan kuat dalam penataklaksanaan diet lansia dengan hipertensi. Bila dilihat dari jurnal penelitian (Hariyadi et al, 2019) dan Jurnal penelitian (Dewi et al., 2016) tersebut, maka peneliti

berpendapat dan kepatuhan lansia dalam menjalani penatalaksanaan diet hipertensi dapat berdampak pada penurunan penyakit hipertensi pada lansia, paling dibutuhkan adalah Dengan memberikan informasi yang baik tentang penyakit baik pengobatan, efek samping serta penatalaksanaan diet terhadap penyakit hipertensi yang dialami oleh lansia, maka lansia akan lebih mengetahui tentang dampak yang akan terjadi jika tidak mengikuti informasi yang telah diberikan, dengan demikian maka lansia akan patuh terhadap pengobatan maupun penatalaksanaan diet yang akan dijalaninya. Dengan kepatuhan yang dimilki oleh lansia itu sendiri dalam menangani masalah kesehatan yang dihadapi maka akan berdampak terhadap penurunan tekanan darah yang diderita oleh lansia yang mengalami hipertensi, hal ini akan memiliki efektifitas yang baik sehingga lansia dapat terpelihara masalah kesehatannya.

Selain itu pula terdapat jurnal penelitian (Widiandari et al., 2018) dengan judul penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi lansia dalam mengelola penyakit hipertensi, memilki kaitan dengan dukungan keluarga. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji korelasi menunjukan motivasi adalah sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antualisme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Motivasi dipengaruhi faktor instrinsik maupun ekstrinsik.upaya untuk menurunkan tekanandarah pada lansia tentunya memerlukan bantuan dari keluarga dalam mengelola penyakit hipertensi Dapat dilihat dari hasil penelitian (Widiandari et al., 2018) peneliti berpendapat bahwa untuk mendorong motivasi yang dimiliki oleh lansia dalam mengelola penyakit hipertensinya dalam menumbuhkan motivasi dengan cara memberikan dukungan baik secara emosional, penghargaan, fasilitas, dan informasional. mengelola penyakitnya sehingga dapat berdampak pada kesehatannya dan bahkan dapat pula terjadi komplikasi terhadap penyakitnya.

Berdasarkan dari beberapa jurnal penelitian tersebut peneliti dapat melihat dan berpendapat bahwa hubungan dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan penurunan penyakit hipertensi (tekanan darah) memiliki pengaruh pada lansia. Pengetahuan yang dimiliki oleh keluarga dalam hal penyakit hipertensi baik itu penyebab, pola makan, serta perilaku yang dapat dilakukan dan tidak dilakukan oleh lansia penderita hipertensi itu sendiri akan berpengaruh terhadap keluarga dalam mendukung lansia yang mengalami penyakit hipertensi. Dengan pengetahuan yang baik maka keluarga akan mendukung lansia dalam hal mengatur pola makannya, kepatuhan pengobatan nya untuk melakukan kontrol di fasilitas pelayanan kesehatan. Adanya dukungan keluarga dapat memberikan dampak kebiasaan yang baik pada lansia dalam menjaga pola hidupnya sehingga tidak jatuh dalam kondisi kesehatan yang lebih buruk.

Lansia yang memiliki dukungan keluarga yang baik akan merasa lebih nyaman karena tidak merasa meghadapi penyakit yang dideritanya secara sendirian sehingga mampu untuk beradaptasi dengan masalah kesehatannya, dan anggota keluarga yang merasa puas dengan dukungan dari keluarganya akan memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap dalam memberikan bantuan dan pertolongan. Dukungan dari keluarga merupakan faktor penting bagi seseorang atau anggota keluarga yang mengalami masalah

Kesehatan sebagai salah satu strategi preventif untuk mengurangi stress sehingga dapat meningkatkan semnagat hidup untuk tetap menjalani pengobatan.

Dukungan informasional merupakan salah satu dukungan dasar yang dapat dilakukan oleh keluarga kepada anggota keluarga nya yang memiliki maslah kesehatan seperti halnya lansia dengan penyakit hipertensi, dukungan informasional dapat berupa informasi terkait jadwal kontrol atau berobat serta pentingnya untuk mengontrolkan penyakit yang dimiliknya. Dukungan emosional juga dapat diberikan oleh keluarga dengan cara memberikan motivasi atau dorongan agar lansia patuh untuk menjalani pengobatan hipertensi, selain itu juga keluarga dapat mengantarkan lansia untuk kontrol penyakitnya ke fasilitas pelayanan kesehatan baik di puskesmas maupun rumah sakit.

Dukungan yang dapat diberikan keluarga juga dapat berupa dukungan penghargaan dengan cara menghargai lansia dan memberikan umpan balik positif terhadap apa yang telah dilakukan lansia yang patuh pada pengobatan yang telah dijalaninya, selain itu juga dukungan dalam bentuk instrumental yang dapat diberikan oleh keluarga yani dengan bantuan tenaga, uang dan waktu. Seperti contohnya meluangkan waktu untuk menemaninya melakukan kontrol kesehatan, meyediakan makanan yang sesuai dengan penyakit hipertensi nya, membantu lansia dalam kegiatan atau aktivitas sehari-harinya yang membutuhkan bantuan.

Dengan adanya dukungan keluarga baik secara emosional, penghargaan, instrumental dan informasional akan memiliki dampak yang sangat besar terhadap penurunan penyakit, karena Dukungan keluarga merupakan support system utama bagi lansia untuk dalam mempertahankan kesehatannya. Dukungan keluarga merupakan pendukung utama lansia dalam mengatasi masalah kesehatan terutama pada penyakit hipertensi pada lansia dengan cara memberikan informasi tentang mengubah perilaku dan gaya hidup sehat secara optimal, memberikan motivasi untuk selalu mematuhi pengobatan dan penatalaksanaan pengelolaan penyakit hipertensi serta memberikan fasilitas yang kepada lansia dengan cara mengantarkan lansia jika melakukan kontrol pengobatan, memberikan tempat yang nyaman dirumah, menyediakan sarana pendukung lainnya dirumah yang dapat membantu lansia yang memiliki masalah kesehatan, sebab menjadi tua adalah hal yang pasti oleh sebab itu maka merawat lansia merupakan kewajiban yang harus diberikan oleh keluarga.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti hanya menganalisis jurnal penelitian yang diperoleh secara online dan tidak menambahkan dengan hasil penelitian yang terbaru yang belum dipublikasikan secara online, sehingga mungkin ada penelitian terbaru tentang Hubungan dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan penurunan penyakit hipertensi yang belum dibahas pada literatur review ini. Penelitian ini masih menggunakan jurnal bahasa indonesia dan belum menggunakan jurnal berbahasa inggris. Selain itu juga, search engine yang digunakan adalah Google Scholar dengan Oneseach dan belum menggunakan searcch engine yang lain karena keterbatasan yang dialami peneliti. Seperti akses masuk berbayar, dan search engine International

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Dari keseluruhan jurnal yang direview dan telah dianalisa, dapat disimpulkan
   Bahwa terdapat dukungan keluarga dalam merawat dengan penurunan penyakit hipertensi terdapat ada hubungan.
2. Dukungan keluarga merupakan pendukung utama lansia dalam mengatasi masalah kesehatan terutama pada penyakit hipertensi pada lansia dengan cara mengubah perilaku dan gaya hidup sehat secara optimal.
3. Peneliti menilai bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh lansia yang sering mengalami masalah kesehatannya terutama pada penyakit hipertensi.

SARAN

1. Bagi akademik
   Dapat mengarahkan mahasiswa selanjutnya yang ingin melakukan penelitian literatur review yang hampir sama agar dapat melakukan penelitian literatur review tersebut dengan masalah yang lebih kompleks.
2. Bagi profesi keperawatan
   Terus melakukan pengembangan dan perbaikan dalam program pembelajaran keperawatan gerontik
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Diharapkan untuk menelitian selanjutnya menggunakan jurnal bahasa inggris untuk menambah sumber informasi terkait dengan Hubungan dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan penurunan penyakit hipertensi, serta menggunakan search engine yang belum diakses dalam penelitian ini agar mendapatkan informasi ataupun sumber review terkait penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, *3*(3), 345–356. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia/v3i3/30235

Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal*, *1*(2), 82–89.

Dewi, K., Prapti, N., & Saputra, I. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diet Lansia Dengan Hipertensi Di Lingkungan Kelurahan Tonja. *COPING NERS (Community of Publishing in Nursing)*, *4*(1).

Elza Mursafitri. (2015). *Hubungan fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja*. *2*(2).

Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*,1–100. http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf

Manzilati. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma, Metode, Dan Aplikasi. Malang*. UB Media.